

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Diare merupakan suatu penyakit menular yang sering terjadi terutama pada anak-anak. Penyakit ini termasuk penyakit yang masih menjadi masalah besar dalam global, karena jika tidak teratasi maka akan berdampak pada status gizi serta dampak yang lebih buruk adalah kematian akibat kekurangan cairan/dehidrasi yang berat. Anak yang diare biasanya akan merasakan gejala seperti mual, muntah, enggan untuk minum, sementara frekuensi bab yang lebih dari 3x dalam sehari akan menyebabkan tubuh mengalami kehilangan cairan dalam jumlah yang banyak.

Salah satu penanganan yang dapat dilakukan dirumah untuk mengatasi masalah diare adalah dengan memberikan cairan tambahan dan juga memberikan cairan oralit atau yang biasa dikenal dengan cairan rehidrasi oral. Pemberian cairan oralit ini sudah terbukti dalam penelitian untuk mengurangi frekuensi diare. Cairan oralit diberikan dengan cara melarutkan larutan oralit kedalam 200cc air minum.

Setelah penulis menerapkan terapi pemberian cairan oralit terhadap kasus kelolaan didapatkan hasil bahwa frekuensi bab pada diare anak menurut setelah diberikan terapi ini. Analisis tindakan keperawatan berfokus kepada frekuensi diare pada anak yang diukur atau diobservasi sebelum dan sesudah diberikan terapi. Dalam asuhan keperawatan ini melibatkan ibu pasien dalam pelaksanaan pemberian terapi cairan elektrolit yang sebelumnya sudah diberikan edukasi dan informasi mengenai penanganan diare serta cara

pemberian terapi oralit pada diare. tujuannya agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pemberian terapi.

Berdasarkan pengkajian secara umum yang dilakukan kepada pasien An.A didapatkan tiga masalah keperawatan yaitu, diare, nyeri akut dan defisit pengetahuan. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan hasil adanya perubahan yang terjadi terhadap frekuensi diare pada anak, yang semula bab 4-5x sehari menjadi 2x saja.

## **B. Saran**

### 1. Bagi institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan juga sebagai acuan atau bahan untuk pelaksanaan pendidikan selanjutnya terutama karya ilmiah selanjutnya mengenai inovasi terapi pada anak yang mengalami diare.

### 2. Bagi Perawat

Dengan adanya karya ilmiah akhir ners ini bermanfaat untuk mengembangkan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai riset keperawatan tentang menganalisis pemberian cairan oralit terhadap frekuensi diare pada anak. Dan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penulisan serupa dan hasil karya ilmiah akhir ners ini menjadi sarana dalam penelitian lebih lanjut.

### 3. Bagi Layanan

Diharapkan pelayanan kesehatan dapat memberikan penyuluhan dan informasi mengenai pemberian cairan oralit terhadap penanganan diare pada anak. Agar masyarakat khususnya orangtua memahami dan

mengetahui cara mengatasi diare pada anak dengan terapi sederhana dirumah.